

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian di atas yang peneliti telah dapatkan, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Usaha ekonomi di wisata religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil Kelurahan Setono Gedong memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan masyarakat Setono gedong. Dengan adanya wisata religi Syekh Wasil memberikan peluang lapangan pekerjaan yang selanjutnya mendorong semangat aktivitas wirausaha masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Setono Gedoong Kota Kediri.
2. Peran usaha ekonomi di wisata religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil begitu besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana temuan penelitian menunjukkan bahwa besarnya penghasilan pedagang yang berada di kawasan wisata religi Syekh Wasil mencapai Rp. 3.000.000,- sampai Rp.4.000.000,-/bulan. Hal ini bisa dibuktikan dengan pendapatan masyarakat sebelum makam Syekh Wasil diresmikan dan sesudah diresmikan menjadi obyek wisata religi di Jawa Timur. Perekonomian masyarakat meningkat sesudah makam Syekh Wasil diresmikan menjadi wisata religi di Jawa Timur. Jika perekonomian meningkat, maka bisa dikatakan bahwa kehidupan masyarakat Kelurahan Setono Gedong semakin sejahtera.

## **B. Saran**

Setelah mengamati dan menganalisa data yang diperoleh penulis serta dari hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran dalam penelitian ini diantaranya:

1. Untuk para pedagang, sebaiknya para pedagang lebih meningkatkan kualitas dan pengelolaan perdagangan mereka, baik dari segi barang yang dijual seperti makanan, minuman dan produk lain yang disediakan. Untuk para pedagang dapat menambah produk yang dijual, karena mayoritas menjual makanan dan minuman saja. Pedagang agar mencoba menjual jenis-jenis produk lain seperti baju/pakaian, benda-benda seperti souvenir atau aksesoris yang dapat dijadikan oleh-oleh khas wisata Syekh Wasil Kelurahan Setono gedong, dan produk-produk lainnya agar para wisatawan dan penziarah lebih tertarik untuk mampir dan membeli.
2. Untuk pengelola wisata religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil, diharapkan pengelolaan lebih ditingkatkan kembali dengan menciptakan struktur pengelolaan dan sistem pengelolaan yang baik agar pengelolaan wisata religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil lebih terstruktur dan terorganisir dengan baik.
3. Untuk pemerintah dinas pariwisata dan kebudayaan kota kediri, diharapkan agar lebih memperhatikan wisata religi Syekh Syamsuddin Al-Wasil dengan menambah alokasi anggaran dalam pengelolaan pariwisata yang ada, untuk menunjang infrastruktur

kepariwisataan khususnya wisata religi makam Syekh Syamsuddin Al-Wasil. Selain itu diharapkan agar pemerintah terus memperbaiki sarana prasarana serta fasilitas-fasilitas di wisata tersebut, seperti paguyupan yang ada di wisata religi Syekh Wasil yang terbatas akan padatnya lokasi sehingga tidak dapat dikembangkan kembali.